



BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

(Bagaimana kondisi fisik dan kondisi non-fisik dari transformasi kawasan Kampung Carang Pulang?)

Transformasi kawasan Kampung Carang pulang, berdasarkan dari perkembangan kawasan sekitar yang mempengaruhi perkembangan permukiman kampung kota. Perubahan atau transformasi dapat terlihat pada tata ruang atau kondisi fisik yang melingkupi **jalan, blok, kavling, rumah tinggal, hierarki dan orientasi**. Kondisi non-fisik juga mempengaruhi perubahan-perubahan yang terjadi pada kawasan permukiman. Kondisi non-fisik yaitu, **kondisi sosial, kondisi ekonomi, kondisi kebudayaan dan kondisi kepercayaan**. Kondisi non-fisik melengkapi dalam proses transformasi kawasan kampung kota.

Kesimpulan dari pertanyaan penelitian mengenai transformasi berdasarkan kondisi fisik kawasan. Kondisi fisik yang mempengaruhi proses transformasi kawasan Kampung Carang Pulang, yaitu pola bentuk **kavling, dan blok**. Kavling dan Blok termasuk dalam kategori *Fully Transformation* atau perubahan secara keseluruhan. Kemudian, bentuk rumah tinggal, dan orientasi termasuk dalam kategori *Major Transformation* atau perubahan sebagian. Jalan dan hierarki merupakan bagian dari *Minor Transformation* atau perubahan kecil. Kondisi non-fisik merupakan bagian yang mempengaruhi perubahan transformasi dan kondisi fisik kawasan kampung carang pulang, serta terdapat hal kondisi non-fisik yang dipengaruhi oleh kondisi fisik. Terdapat hubungan timbal balik antara keduanya.

Perubahan tersebut berdasarkan dari perkembangan permukiman kampung Carang Pulang termasuk pada RT 01, RT 02, dan RT 03 yang berkembang secara bersama-sama. Jalan utama Kampung Carang Pulang menjadi bagian dari kawasan kampung kota yang tetap dan bagian yang penting dari ruang kampung. Jalan utama tidak mengalami banyak perubahan transformasi yang signifikan, perubahan tersebut berupa perpanjangan jalan, penambahan jalan gang, dan perbaikan jalan per kerasan. Dapat dikategorikan bentuk perubahan transformasi jalan yaitu, *Minor Transformation*. Kondisi fisik jalan tidak terlalu mempengaruhi proses transformasi dari sebelum dan kondisi sekarang.

Blok kawasan mengalami banyak perubahan dan tahapan transformasi yang terlihat dengan jelas. Perubahan tersebut mempengaruhi kondisi fisik dan membatasi perkembangan blok kawasan. Perubahan yang terlihat yaitu, adanya Blok baru yang muncul (Perumahan baru bukan termasuk bagian dari Kampung Carang Pulang), memaksimalkan ruang-ruang blok yang sudah ada, dan blok-blok kecil yang muncul pada blok besar. Perumahan baru membuat batasan, batas tersebut berupa pagar beton tinggi yang mengelilingi perumahan baru. Blok yang terbentuk pada kawasan kampung menjadi tidak beraturan dan tidak terstruktur. Dapat dikategorikan bentuk transformasi blok yaitu, *Fully Transformation*.

Bentuk kavling mengalami banyak perubahan, dari penambahan kavling baru, terlihat batas-batas kavling, dan perubahan bentuk kavling dari sebelumnya. Terdapat juga bentuk kavling yang tidak mengalami perubahan banyak dari sebelumnya, atau tata letak massa bangunan tidak berubah mengikuti bentuk jalan. Bentuk kavling dapat dilihat dari pola kavling, terdapat pola yang tidak sejajar dengan jalan, sejajar dengan jalan, dan menyebar atau tidak beraturan. Kavling mempengaruhi bentuk pola persebaran permukiman menjadi pola memanjang atau *linear*. Dapat dikategorikan bentuk perubahan transformasi kavling yaitu, *Fully Transformation*.

Bentuk perubahan transformasi rumah tinggal yaitu, *Major Transformation*. Rumah tinggal termasuk dalam bagian kavling dan blok yang mengalami perubahan transformasi, tetapi bentuk awal bangunan masih terlihat dari kondisi fisik kawasan kampung Carang Pulang. Bangunan rumah tinggal sudah berkembang lebih modern dan membangun usaha di depan rumah.

Dalam perkembangannya, hierarki yang terlihat pada kampung carang pulang adalah Masjid Jami Nurul Hada dan jalan utama kampung Carang Pulang. Masjid sebagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan warga kampung Carang Pulang yang mayoritas beragama muslim. Proses transformasi membentuk jalan kampung Carang pulang menjadi hierarki. Jalan merupakan bagian terpenting untuk sirkulasi yang sudah terbentuk dari awal. Dapat dikategorikan bentuk transformasi hierarki yaitu, *Minor Transformation*.

Proses Transformasi orientasi terlihat dari pertumbuhan bangunan baru yang mengarah ke arah jalan utama Carang Pulang. Orientasi mengarah ke jalan utama untuk memudahkan pencapaian warga dalam melakukan kegiatan. Kondisi orientasi tersebut dapat dikategorikan menjadi orientasi mengarah ruang terbuka atau halaman, orientasi mengarah jalan utama, dan orientasi mengarah jalan gang. Bentuk perubahan transformasi

orientasi yaitu, *Major Transformation*. Bentuk orientasi tidak terlalu mempengaruhi proses transformasi kawasan kampung Carang Pulang.

Berdasarkan proses transformasi, pola persebaran permukiman mengalami perubahan. Bentuk pola persebaran sebelum adanya perkembangan kawasan adalah pola sebaran mengelompok. Setelah perkembangan kawasan dan proses transformasi, bentuk pola persebaran permukiman menjadi pola memanjang jalan (Linear). Pola Persebaran permukiman sebagai bentuk dari perkembangan dan pertumbuhan kawasan. Persebaran permukiman dapat mengalami pemerataan dalam pembangunan dari fisik maupun sosial ekonomi wilayah.

Pada suatu permukiman akan mengalami suatu perkembangan kawasan setiap tahunnya, proses transformasi dapat terjadi secara fisik dan non-fisik. Kondisi non-fisik menjadi tambahan dalam menjelaskan bentuk atau proses dari transformasi yang terjadi di Kampung Carang Pulang. Kondisi sosial sebelumnya berupa bekerja bersama, gotong-royong, membangun gubuk atau gazebo, dan sebagainya. Kegiatan bersama antar warga untuk saling membantu satu sama lain. Setelah adanya perkembangan kawasan, kondisi sosial berubah menjadi berjualan di halaman rumah atau depan rumah, aktivitas bermain di halaman rumah dan lapangan milik warga, dan duduk bersama serta berbincang antar tetangga. Kurangnya kegiatan secara bersama-sama antar warga kampung RT 01, RT 02 dan RT 03.

Bentuk kondisi ekonomi pada kampung Carang Pulang mengalami peningkatan terhadap standar hidup warga. Peningkatan dapat terlihat dari kualitas gaya hidup, kondisi lingkungan dan aktivitas warga. Warga memiliki pekerjaan sebagai karyawan kantor, karyawan pabrik, pedagang, PNS, dan wirausaha. Dibandingkan dengan sebelumnya, warga hanya bekerja sebagai buruh dan petani. Dapat dibuktikan bahwa terjadi perkembangan dalam kondisi ekonomi di kampung kota.

Kebudayaan dan kepercayaan menjadi bagian dalam kondisi non-fisik yang terjadi pada kampung Carang Pulang. Kebudayaan menjadi bagian dari kehidupan warga kampung. Banyaknya pendatang baru yang datang dan menetap, membuat budaya asli sudah berkurang dan tidak diterapkan. Banyak warga yang datang dengan kebudayaan masing-masing, sehingga sudah membaaur menjadi kampung kota. Bentuk kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Kampung Carang Pulang sebagian besar merupakan Islam. Kepercayaan tidak banyak berubah dari sebelumnya, terdapat aktivitas mengaji dan acara hari raya yang dilakukan di Masjid Jami Nurul Hada.

Permukiman kampung kota mengalami perkembangan yang terlihat dalam proses transformasi. Transformasi merupakan proses perubahan secara menerus dalam kawasan permukiman, secara fisik dan non-fisik dari permukiman tersebut. Bentuk struktur tata ruang kawasan Kampung Carang Pulang dapat berubah sewaktu-waktu apabila mengalami perkembangan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses transformasi di kawasan Kampung Carang Pulang menunjukkan bahwa pola bentuk Kavling dan Blok mempengaruhi transformasi kawasan. Kampung Carang Pulang dikelilingi oleh perkembangan kawasan yang cepat. Terdapat pengembang kawasan seperti perumahan baru, komersial, dan industri di sekitar kampung. Hal tersebut dapat berdampak kepada kawasan kampung Carang Pulang, jika pengembang melakukan pembangunan di kampung atau sekitarnya. Terdapat beberapa pembangunan yang masih berjalan di sekitar kawasan kampung. Maka, bentuk kawasan Kampung Carang Pulang masih dapat berubah ke depannya tergantung dengan perkembangan kawasan dan perkembangan di kampung sendiri.

Perkembangan sekitar kawasan kampung yang terjadi pembangunan dan perbaikan setiap waktu, dibandingkan dengan Kampung Carang Pulang. Kurangnya perbaikan yang tetap, untuk dapat menjaga kawasan kampung dalam kondisi yang baik. Masih terdapat pungutan liar terhadap warga yang membuka usaha di depan rumah atau halaman. Diharapkan ke depannya, terdapat peraturan yang tetap untuk menjaga kampung Carang Pulang menjadi lebih teratur dan aman, serta penelitian dapat dilanjutkan berdasarkan dari perkembangan dan pembangunan yang terjadi di kampung Carang Pulang dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2010. Kecamatan Pagedangan Dalam Angka. BPS: Kabupaten Tangerang.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Pagedangan Dalam Angka. BPS: Kabupaten Tangerang.
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataana*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta.
- Del Carmen Portela, Maria. 1992. *Settlement Patterns in Unplanned Areas*. Canada: McGill University.
- Doxiadis, Constantin A (1947). *Ekistics: An Introduction to The Science of Human Settlements*. 141-153, Aug. New York : Oxford University Press
- Frey, H., 1999. "Designing the City : Toward A More Sustainable Urban Form", E & FN Spon, London
- Gehl, Jan. 2010. *Cities for People*. Islandpress; Washington, DC.
- Gunardi, Chiquita Winarti. (2018). *Transformasi Tataan Fisik Spasial Kampung Mandalagen*. Bandung; Universitas Katolik Parahyangan.
- Hardari, P. (2011). *Transformasi Wilayah Peri Urban Kasus di Kabupaten Semarang*. Jurnal Geografi. Semarang.
- Johnny A. Khusyairi & La Ode Rabani, *Kampung Perkotaan: Kajian Historis-Antropologis atas Kesenjangan Sosial dan Ruang Kota*, 2010
- Kostof, Spiro. 1991. *The City Assembled : The Elements of Urban Form Trough History* New York.
- Marshall, Stephen. 2005. "Street & Patterns". Taylor & Francis e-library, NewYork.
- Mulyati. (1995). *Pola Spasial Permukiman di Kampung Kauman Yogyakarta*. Yogyakarta; Program Pascasarjana UGM.
- Rossi, Aldo. (1982). *Architecture of the City*. MIT Press, Cambridge, Massachusetts, and London, England.
- Surtiani, Eny Endang. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terciptanya Permukiman Kumuh di Kawasan Pusat Kota*; Jakarta.
- Trancik, Roger. (1986). *Finding Lost Spaces; Theories of Urban Design*. John Wiiley and Sons; USA.
- Yunus, Hadi Sabari. (1999). *Struktur Tata Ruang Kota*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Widjaja, Pele. 2013. *Kampung-Kota Bandung*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Web Terpadu Kabupaten Tangerang. (2022). *Kecamatan Medang*. [Online]. Diakses 18 Maret 2022, <https://tangerangkab.go.id/medangkel/profile-skpd/show/919/123>.